

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa relasi non-heteronormatif dalam AU “Red Devil” karya akun X @kanda direpresentasikan melalui dua aspek utama, yaitu aspek tekstual dan aspek visual. Secara tekstual, relasi tersebut dibangun melalui penggunaan panggilan khusus bernuansa romantis, ungkapan kekhawatiran dan perhatian yang mendalam, serta perilaku afektif tokoh yang melampaui batas pertemanan biasa. Identitas relasi non-heteronormatif semakin diperkuat melalui kalimat-kalimat narasi yang secara tegas menggambarkan hubungan pernikahan antara dua tokoh laki-laki, yakni Jesse dan Seno, yang diceritakan membangun keluarga bersama. Konflik-konflik dalam cerita seperti kesalahpahaman, kecemburuan, dan ketakutan kehilangan pasangan turut memperkuat narasi romantis sekaligus mempertegas kedalaman hubungan emosional antartokoh. Secara visual, penggunaan fake chat dan fake tweet tidak sekadar berfungsi sebagai pelengkap narasi, melainkan menjadi media naratif tersendiri yang memperkuat representasi hubungan antartokoh secara realistis.

Kombinasi elemen tekstual dan visual ini merupakan karakteristik khas sastra digital berbasis platform X yang menjadikan representasi relasi non-heteronormatif terasa lebih dekat dengan keseharian pembaca. Secara

ideologis, AU “Red Devil” dapat dipahami sebagai bentuk resistensi terhadap norma heteronormatif yang dominan dalam karya sastra populer Indonesia, sejalan dengan perspektif teori queer Butler (2016) dan konsep heteronormativitas (Warner, 1991), di mana platform digital X memberikan ruang aman bagi penulis dan pembaca untuk mengekspresikan representasi identitas yang terpinggirkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian berikutnya mengintegrasikan metode wawancara mendalam dengan penulis AU maupun komunitas fandom guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif mengenai motivasi produksi dan pola resepsi pembaca terhadap representasi non-heteronormatif, serta memperluas cakupan kajian pada karya-karya AU serupa. Bagi akademisi dan pengkaji sastra, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengakuan terhadap sastra digital dan fanfiksi sebagai objek kajian yang legitimate dalam ranah ilmu komunikasi dan kajian budaya di Indonesia. Bagi pembaca dan komunitas fandom, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi kritis dalam mengonsumsi karya sastra digital, khususnya dalam membaca ideologi gender yang beroperasi di balik narasi populer.

Bagi penulis AU, khususnya akun @kanda, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi atas dampak naratif dan ideologis dari karya

yang diciptakan, mengingat besarnya jangkauan AU “Red Devil” di kalangan pembaca muda digital. Oleh karena itu, tanggung jawab naratif penulis menjadi penting agar representasi yang dihadirkan senantiasa bersifat inklusif dan menghormati keberagaman identitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun, S. R., Rijal, Ks., Musa, I. M., Purnamasari, R., & Irsandy, F. (2024). Analisis Faktor Risiko Kanker Payudara. *FAKUMI MEDICAL JOURNAL*, 04(06), 473–484.
- Andriana, W. D., Suyatno, & Indrawati, D. (2025). Praktik Menulis Fanfiction sebagai Sarana Literasi Digital untuk Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Fanfiction Writing Practice as a Digital Literacy Medium for Developing Creative Writing Skills a. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 12(2), 142–160. <https://doi.org/10.23917/cls.v10i2.8753>
- Aqilla, B. W., Sari, C. N., Rahma, E. Y., Safawati, A., & Widiandono, D. (2025). Kunjungan Ishowspeed Sebagai Sarana Representasi Budaya Indonesia Dalam Wacana Netizen Internasional. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi*, 05(04), 104–115.
- Bolter, J. (1999). *Remediasi: Memahami media baru*. MIT Press.
- Butler, J. (1990). *Masalah gender: Feminisme dan subversi identitas*. Routledge.
- Chotimah, D. N., Susilowati, M., & Khonsa, N. N. (2026). Rekonstruksi Identitas, Relasi Kuasa dan Agensi Perempuan Dalam Novel Berlatar Pesantren Perspektif Stuart Hall. *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 895–911.
- Creswell, W. J. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (L. Fargoststein (ed.)). SAGE Publication. <https://www.amazon.com/Research-Design-Qualitative-Quantitative-Approaches/dp/1071817949>
- Cui, L., & Song, L. (2025). Centering Queer Experiences and Resisting Cis-Heteronormativity: Advancing Queer Research Amid Global Backlash. *Diversity & Inclusion Research*.
- Febriyanti, A., & Ekomila, S. (2020). FENOMENA CERITA ALTERNATIVE UNIVERSE (AU) BERTEMA HOMOSEKSUAL DI MEDIA SOSIAL TWITTER (STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL PADA AKUN BASE @aubxbfess). *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 16(2), 1–14. <https://doi.org/10.56997/almabsut.v16i2.686>
- Hall, S. (1997). *Representasi: Representasi budaya dan praktik penandaan*. SAGE Publication.
- Hernawo, T., & Zarkasi, I. R. (2025). Komodifikasi dan Budaya Partisipatif Media Sosial dalam Komunikasi Pemasaran Produk Skincare di Aplikasi TikTok. *Journal of Mutidisciplinary Research and Development*, 8(1), 157–164.
- Hidayati, M., & Hidayat, M. A. (2021). Dramaturgi Identitas Perempuan Penggemar

- Homoseksual (Boys Love) di Indonesia Karya Fiksi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 159–169.
- Hutchby, I. (2001). Teknologi, teks, dan kemampuan. *Sosiologi*, 35(2), 441–456. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/S0038038501000219>
- Indriani, L. D. (2024). Antara Hasrat dan Privasi Diri : Anonimitas Penggemar Cerita Alternative Universe Harry Potter dengan Genre Homoseksual di Twitter. *CALATHU: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 44–58.
- Jenkins, H. (2006). *Penggemar, blogger, dan gamer: Menjelajahi budaya partisipatif*. Pers Universitas New York.
- Jenkins, H. (2022). *How China is reshaping the global economy: Development impacts in Africa and Latin America*. University Press.
- Koskima, R. (2007). Tantangan Cybertext: Mengajar sastra di dunia digital. *Seni Dan Humaniora Dalam Pendidikan Tinggi*, 6(2), 169–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1474022207076826>
- Mkhize, S. P., & Mthembu, A. (2023). *Unpacking pervasive heteronormativity in sub-Saharan Africa : Opportunities to embrace multiplicity of sexualities*. 47(3), 377–391. <https://doi.org/10.1177/03091325231166402>
- Pande, R. (2018). *Tekanan dari Pinggiran: Fandom dan Ras*. University of Iowa Press.
- Permatasari, N. P. I., & Oktaviani, D. (2026). Alternate Universe (AU) Vs . Kreativitas Menulis Gen Z pada Tren Digitalisasi Sastra. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 259–271. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v5i1.6199>
- Pitaloka, P. A., & Mundayat, A. A. (2024). REPRESENTASI “KOMDIS ” DALAM ALTERNATE UNIVERSE OLEH FANDOM NCTZEN SEBAGAI PROSES HIPERREALITAS. *Jurnal Analisa Sosiologi Novel.*, 13(1), 41–63.
- Purnama, P. N. (2026). Analisis Pengalaman Membaca Alternative Universe (AU) sebagai Pemenuhan Kebutuhan Informasi. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32487/jshp.v10i1.2013>
- Salsabila, O. (2026). *Novelah: Arsitektur Ekosistem Digital Fiksi Lokal Indonesia*. Afdan Rojabi Publisher.
- Sedgwick, E. (1990). *Epistemologi Lemari*. University of California Press.
- Tri Amanda, G. (2024). IMAR Indonesian Management and Accounting Research The Effect of Supervisor Support and Teamwork on Employee Performance Mediated by Job Satisfaction Muhamad Ekhsan. *Indonesian Management and Accounting Research*, 23(2), 157–180.
- Wajiran. (2025). *Buku Ajar Teori Sastra: Feminisme, Poskolonial dan Tantangan Kritis Di Era Kontemporer*. Uwai Inspirasi Indonesia.

- Warner, M. (1991). *Pendahuluan: Ketakutan Terhadap Planet Aneh*.
- Witarti, D. I., Safitri Resita Putri, & Ariyani, P. F. (2026). Aktivitas Nasionalisme Digital : Studi Netnografi Fandom K Indonesia. *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 1–28.
- Yuliarti, M. S. (2024). Female Fandom in The Digital Era : ‘ Alternative Universe ’ for Promoting Thai Boys Love Drama. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.7454/jkmi.v13i2.1234>